

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerjasama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari kegiatan usaha yang dilakukan ada beberapa jenis perusahaan, diantaranya adalah perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang.

Meskipun kegiatan usaha setiap perusahaan tersebut berbeda, tetapi tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin untuk setiap periodenya. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus dapat meningkatkan volume penjualannya. Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan dengan penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2010:455). Keuntungan dari melakukan penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas yang diterima dari penjualan tunai biasanya lebih banyak pemasukkannya daripada kas yang diterima dari penjualan lain.

Guna melaksanakan aktivitas perusahaan yang baik, sehat dan teratur perusahaan perlu alat informasi yang dapat menunjang kinerja perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi. Adanya sistem akuntansi diharapkan dapat membantu tugas manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian yang baik. Sistem akuntansi yang dijalankan perusahaan tidak dapatlah baik apabila sistem yang digunakan tidak menggunakan unsur-unsur pengendalian intern yang baik didalamnya. Apabila sistem pengendalian intern berfungsi optimal maka kelancaran aktivitas dapat terjamin.

Setiap perusahaan memiliki beberapa sistem akuntansi yang saling berkaitan dan bekerjasama satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Salah

satu sistem akuntansi yang harus memiliki pengendalian intern yang baik adalah sistem penerimaan kas. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan tidak dapat terlepas dari kas. Kas menjadi sangat penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindahtangankan dan resiko terjadinya tindakan pencurian, penggelapan, penyelewengan, serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dalam usahanya melindungi kas dari penyalahgunaan, sepatutnya melakukan pengawasan dan pengendalian yang tepat.

Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK no.2 paragraf (05), bahwa "Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas." Khususnya arus kas masuk, sebagai salah satu aktivitas utama perusahaan yang memiliki peranan penting. Maka harus ada perlindungan dan pengadaan sistem yang baik.

"Perusahaan menerima kas terutama melalui pejualan produk/jasa, melalui penjualan aset lain, melalui pinjaman dan melalui penerimaan kas dari penanaman modal pemilik perusahaan." (Skousen, dkk. 2001:13). Kas sangat mudah digunakan sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di Bagian Kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik, handal dan berdaya guna dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

CV Bintang Kejora Steel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, khususnya perdagangan besi. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besi, maka CV Bintang Kejora Steel harus memiliki sistem akuntansi yang baik untuk menjalankan aktivitasnya, khususnya pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.

Penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan sumber pendapatan utama untuk perusahaan CV Bintang Kejora Steel. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. CV Bintang Kejora Steel Palembang belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis dan dokumen yang telah ada masih sederhana dan perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV Bintang Kejora Steel Palembang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam laporan akhir ini, penulis merumuskan permasalahan yaitu CV Bintang Kejora Steel Palembang belum memiliki prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai secara tertulis dan dokumen yang ada masih sederhana dan perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan permasalahan pokok perusahaan adalah belum terciptanya sistem akuntansi yang baik untuk penerimaan kas dari penjualan tunai. Sehingga perlu adanya usulan perbaikan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna melindungi kekayaan perusahaan.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas dan mempermudah dalam pembahasan permasalahan yang ada pada CV Bintang Kejora Steel Palembang, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Perancangan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sekaligus memperbaiki dokumen yang telah ada.
2. Perancangan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai dengan menambahkan fungsi tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Duta Yuzaka Permai Palembang.
2. Untuk memberikan usulan perbaikan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yang meliputi dokumen, catatan, prosedur dan bagan alir yang diperlukan oleh CV Bintang Kejora Steel Palembang.

Sedangkan manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk CV Bintang Kejora Steel Palembang agar dapat memperbaiki sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sebagai referensi bacaan yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun laporan akhir mengenai perancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Objek Penulisan

Objek penulisan laporan akhir ini adalah CV Bintang Kejora Steel Palembang yang beralamat di Jalan Sukabangun II No. 24 RT 07 RW 02 Palembang.

1.5.2 Jenis Data

Menurut sumber datanya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer
Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
- b. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis – jenis data yang telah dijelaskan, penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dengan narasumber CV Bintang Kejora Steel Palembang terhadap penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah

singkat perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi, uraian tugasnya, dan data berupa dokumen, catatan akuntansi dan aktivitas perusahaan terkait transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai serta data dari buku referensi dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194-203), teknik-teknik pengumpulan data terdiri atas:

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara, yaitu :
 - a. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Kuisisioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi (Pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)
 - a. Interview (Wawancara)
Yaitu wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan CV Bintang Kejora Steel Palembang mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke CV Bintang Kejora Steel Palembang mengenai kegiatan kerja didalam mengelola penerimaan kas perusahaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku–buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data–data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian Rumusan Masalah yang dihadapi perusahaan menentukan batasan Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli mengenai pengertian perancangan sistem, langkah-langkah perancangan sistem, pengertian sistem akuntansi, faktor-faktor dalam penyusunan sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, pengertian sistem penerimaan kas, fungsi-fungsi terkait, bagian yang terlibat pada prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai, catatan dan dokumen terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, dan prosedur penerimaan kas

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan merancang sistem akuntansi penerimaan kas khususnya sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Bintang Kejora Steel Palembang. Perancangan ini meliputi dokumen-dokumen dan prosedur yang terlibat dalam proses tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu simpulan dan saran dari isi pembahasan yang diuraikan pada Bab IV yang dapat dijadikan masukan bagi CV Bintang Kejora Steel Palembang.